

DAFTAR PEMANTAUAN RISIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN YANG TELAH DILAKSANAKAN PADA SEMESTER I TAHUN 2022

UNIT ORGANISASI : Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik
KEGIATAN : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
TUJUAN KEGIATAN : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terbatasnya jumlah calon tenan yang memenuhi syarat untuk dilakukan pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	seleksi calon tenan inkubasi bisnis	Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang memenuhi persyaratan	Tenan inkubasi dijalankan melalui mekanisme PINOTI. Seleksi tenan tidak dilakukan oleh BBSPJIKKP. Terpenuhinya persyaratan tenan juga tidak dapat ditentukan dari BBSPJIKKP	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
2	Calon tenan mengundurkan diri pada saat pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	- Kegiatan inkubasi telah direncanakan secara matang - seleksi calon tenan inkubasi bisnis	- Memastikan tahapan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan - Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang memenuhi persyaratan	Tahapan kegiatan sudah sesuai perencanaan Karena seleksi dijalankan melalui mekanisme PINOTI maka asumsinya ketika ada tenan yang lolos seleksi berarti sudah memenuhi persyaratan	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
3	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	2	4	Melakukan pertemuan/ pembicaraan mengenai rincian kegiatan yang akan dilaksanakan	Memastikan isian rincian kegiatan kerjasama yang akan dilaksanakan telah sesuai dan disepakati oleh masing-masing pihak	Telah dilakukan pertemuan dengan instansi partner kerjasama. Beberapa instansi belum dapat merealisasi kegiatan yang disepakati karena belum ada anggaran untuk kegiatan tersebut di tahun ini.	2	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Sebelum pembuatan MoU dengan instansi/lembaga lain sebaiknya dipastikan kegiatan yang akan dapat dilaksanakan
4	Terbatasnya kegiatan kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	3	2	melakukan tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Pemantauan pelaksanaan rapat tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Peralatan untuk mendukung kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik masih kurang	3	2	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan belum efektif	Sebaiknya dibuat perencanaan untuk pengembangan teknologi dalam bidang plastik

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kegiatan kolaborasi tidak selesai tepat waktu	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi		Semester I tahun 2022 terdapat 1 (satu) kegiatan kolaborasi yang sedang dalam proses pelaksanaan yaitu Pembuatan Rubber Dumper Jok Mobil Untuk Difabel, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBSPJIKKP dengan PT. YPTI	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
6	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	2	3	- Permintaan jasa konsultasi dari klien melalui Bidang PJT - Promosi pelayanan jasa konsultasi BBKPP '- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Monitoring triwulan	<i>Bidang PJT, melalui tim Pemasaran, selalu berkoordinasi dengan tim Bimtek terkait permohonan layanan jasa konsultasi/bimtek sistem manajemen dari klien. Promosi dan publikasi belum dapat dilaksanakan secara terbuka dan masif</i>	1	3	Permintaan jasa konsultasi teknis dapat memenuhi target sesuai yang ditetapkan	<i>Peningkatan kompetensi personel untuk menyiapkan konsultan dalam memberikan layanan konsultasi selain sistem manajemen. Tim bimtek memberikan pembekalan terkait product knowledge layanan jasa konsultasi kepada tim pemasaran. Tim pemasaran menyusun program kegiatan pemasaran layanan konsultasi dengan berkoordinasi dengan tim bimtek</i>
7	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	1	5	Klien konsultasi BBKPP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKPP	Membuat list klien konsultasi untuk diinformasikan kepada LS BBKPP	<i>Tim bimtek telah menerjunkan konsultan non-asesor untuk memberikan layanan jasa konsultasi/bimtek sistem manajemen. Komunikasi telah dilaksanakan dengan LS BBKPP terkait klien konsultasi/bimtek</i>	1	3	Penggunaan auditor sistem manajemen sebagai konsultan telah dibatasi	<i>Personel konsultan dapat diikutsertakan dalam proses audit sebagai pengamat untuk meningkatkan kompetensi terkait sistem manajemen</i>

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	1	5	Auditor yang menjadi instruktur tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	Membuat daftar monitoring penugasan instruktur dan menyampaikan ke LS, sebagai data agar instruktur (auditor) tidak ditugaskan ke pabrik yang pernah dilatih (untuk skema sertifikasi yang sama).	Penugasan auditor mempertimbangkan apakah pernah menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen di pabrik tujuan.	1	2	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, untuk penugasan instruktur telah diatur supaya tidak banyak mengambil personel dari auditor LS.	- Menyusun rencana peningkatan kompetensi personel untuk menyiapkan instruktur dalam memberikan layanan pelatihan sistem manajemen, terutama bagi pegawai menjabat Fungsional Pembina Industri. - Tim TC berkoordinasi dengan Tim pemasaran untuk memberikan masukan dalam penyusunan konten promosi/publikasi. - Tim TC menyusun program pelatihan setahun dan disampaikan ke Tim pemasaran sebagai dasar pembuatan konten promosi/publikasi pelatihan. - Menyampaikan laporan penugasan instruktur kepada LS, sebagai masukan dalam penyusunan jadwal audit.
9	BBKPP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparialitas kegiatan sertifikasi	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	1	5	- Membatasi ruang lingkup konsultasi BBKPP adalah konsultasi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultasi sistem manajemen - Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi - Memasukkan kegiatan konsultasi BBKPP sebagai materi rapat KPK	Pemantauan kegiatan konsultasi melalui informasi klien konsultasi ke Lembaga Sertifikasi	Tidak ada Auditor yang menjadi konsultan di suatu perusahaan kemudian ditugaskan mengaudit perusahaan yang sama	1	5	Sisa derajat resiko yaitu 5 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pendataan informasi klien konsultasi dari Tim Konsultasi ke Tim Sertifikas lebih ditingkatkan
10	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Ka BBKPP	1	5	Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	Pemantauan gugatan klien	Tidak ada gugatan terkait proses sertifikasi	1	5	Sisa derajat resiko yaitu 5 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pemantauan terhadap gugatan klien lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
11	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	3	3	- Koordinasi antara klien, bagian pemasaran dan lembaga sertifikasi/ LPH , pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)/ SIHALAL - Memastikan SIS/ SIHALAL diimplementasikan secara optimal sehingga kajian permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Pemantauan proses kajian permohonan	Ada terjadi keterlambatan proses kajian permohonan yang disebabkan karena masalah komunikasi dengan klien/PU dan belum berjalannya SIS dengan baik	2	2	Sisa resiko 4 (turun) menandakan bahwa terjadinya keterlambatan kajian permohonan dan dampak yang dirimbulkan lebih sedikit dari sebelumnya dan pemantauan telah efektif	- Perbaikan aplikasi SIS disegerakan - Komunikasi dengan klien lebih ditingkatkan
12	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	- Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP, pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) - Memastikan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) digunakan secara optimal sehingga persetujuan permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Pemantauan proses persetujuan permohonan	Terdapat beberapa kajian permohonan yang dilakukan terlalu dekat dengan jadwal pelaksanaan audit sehingga pernyataan persetujuan juga dibuat terlalu dekat dengan jadwal audit	1	2	Sisa resiko 2 menandakan bahwa dampak yang ditimbulkan lebih sedikit dari sebelumnya dan pemantauan telah efektif.	- Pengisian form program audit lebih ditingkatkan - Pengelola LS lebih aktif dalam berkomunikasi dengan klien terkait pengajuan permohonan sertifikasi
13	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	2	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakati bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	Pemantauan pembuatan surat perjanjian kerjasama.	Karena kajian permohonan dan pernyataan persetujuan yang dibuat terlalu dekat dengan jadwal audit sehingga SPK juga dibuat terlalu dekat dengan jadwal audi	1	2	Sisa derajat resiko yaitu 2 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Komunikasi dengan klien dan ketepatan waktu pembuatan SPK lebih ditingkatkan
14	Pelaksanaan audit tahap I/ pra audit LPH berlarut-larut	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	Memastikan proses berjalan sesuai SOP melalui koordinasi dengan auditor, koordinator Sertifikasi dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap I/ pra audit	Karena ada beberapa dokumen dari Pelaku Usaha yang masih belum lengkap sehingga terjadi keterlambatan Audit tahap 1/Pra audit	1	3	Sisa resiko 3 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Sosialisasi SJPH kepada pelaku Usaha lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Pelaksanaan audit tahap II / pemeriksaan halal yang tertunda	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	- Koordinasi dengan klien - Koordinasi dengan pengelola lembaga - Koordinasi dengan auditor - Pelatihan - Memberikan sosialisasi dan bimbingan ke klien terkait dengan pengoperasian SIS	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap II	Masih terjadi beberapa proses audit yang tertunda karena Pelaku Usaha/klien belum siap diaudit	1	3	Sisa resiko 3 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Koordinasi serta sosialisasi dan pendampingan engan Pelaku Usaha/Klien lebih ditingkatkan
16	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	2	3	- Konfirmasi jadwal Audit - Koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Pemantauan siklus sertifikasi klien	- Pengelola LS telah mengirimkan konfirmasi jadwal kegiatan survailen kepada klien melalui email dan mencatat konfirmasi dari klien kemudian	1	3	Sisa resiko 3 (turun) menandakan bahwa tertundanya surveilen telah berkurang serta	Pemantauan terhadap siklus sertifikasi klien lebih ditingkatkan
17	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	2	- Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi Pembuatan SIS, untuk memberikan notifikasi kepada pengelola lembaga apabila ada perusahaan yang siap dikomite - Menunjuk PIC yang bertanggung jawab untuk menyipakan dokumen rapat komite Penerapan SIS secara optimal	Pemantauan ketepatan waktu pelaksanaan rapat komite.	Pengelola LS telah membuat form program audit dengan diberi nomor urut untuk memantau pelaksanaan waktu rapat komite sertifikasi	1	2	Sisa resiko 2 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pengisian terhadap form program audit serta pemantauan pelaksanaan rapat komite lebih ditingkatkan
18	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	2	2	Berkoordinasi dengan bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	Pemantauan pengiriman sertifikat	Sertifikat klien telah dikirim tepat waktu baik softcopy maupun harcopy dan tidak ada komplain terkait keterlambatan pengiriman sertifikat	1	2	Sisa resiko 2 menandakan bahwa tidak ada keterlambatan pengiriman sertifikat serta	Koordinasi dengan sub bagian umum serta pemantauan terhadap pengiriman sertifikat lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
19	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Koordinator Sertifikasi	2	4	- Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama - Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis ter block sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	- Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC - Pemantauan penugasan auditor dan komite sertifikasi	- Seluruh Auditor/PPC Telah menandatangani pernyataan ketidakberpihakan - Seluruh komite sertifikasi yang ditugaskan di suatu perusahaan tidak ada yang merupakan Auditor/PPC yang menjadi Tim Audit di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	1	4	Sisa derajat resiko yaitu 4 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Pemantauan terhadap ketidakberpihakan auditor/PPC serta Pemantauan terhadap penugasan auditor dan komite sertifikasi lebih ditingkatkan
20	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator Sertifikasi /LPH/ Sub Koordinator Teknis / auditor/ PPC	2	4	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	Pemantauan prose sertifikasi	- Telah disampaikan kepada klien LS secara informal untuk tidak memberikan gratifikasi kepada Auditor/PPC/Pengelola LS - Telah disampaikan kepada Auditor/PPC/Pengelola LS untuk tidak menerima atau meminta gratifikasi kepada klien LS - Tidak ada laporan terkait gratifikasi kepada Auditor/PPC/Pengelola LS	1	4	Sisa derajat resiko yaitu 4 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Sosialisasi peraturan gratifikasi kepada klien serta pemantauan terhadap proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi lebih ditingkatkan
21	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	4	- Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur - Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan dan proses sertifikasi	Tindak lanjut LKS baik dari KAN maupun BPJPH telah tepat waktu	1	3	Sisa derajat resiko yaitu 3 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Tindak lanjut LKS lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Seluruh pesonil LS/ LPH	2	4	- Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan, serta menandatangani pakta integritas - penanda-tanganan pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Semua personil sudah menandatangani fakta integritas dan lebih objektif dalam proses sertifikasi	1	3	Sisa derajat resiko yaitu 3 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Proses menjaga ketidakberpihakan, bertindak objektif dan ketidak-berpihakan lebih ditingkatkan
23	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan kompetensi	2	3	- Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur - Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	- Menambah kompetensi calon instruktur - Mengikutsertakan para calon instruktur agar mengikuti TOT - Memperbaiki sarana dan prasarana pelatihan - Review materi pelatihan	- Telah dilakukan pelatihan TOT untuk calon instruktur - Telah dilakukan review materi pelatihan - Meningkatkan komunikasi dengan calon peserta pelatihan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik	1	1	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, evaluasi kegiatan pelatihan mencakup : evaluasi materi, evaluasi instruktur, dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dinilai maksimal.	- Menggunakan sistem informasi manajemen untuk proses pendaftaran peserta, download materi pelatihan, absensi, upload tugas-tugas dan download sertifikat dengan memberikan akun pada setiap peserta.
24	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan kompetensi	3	1	- Promosi biasanya lewat Facebook dan pengiriman brosur ke klien. '- Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBKPP yaitu bbkpp.kemperin.go.id - Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien.	- Menambah upaya promosi dengan mengirimkan surat kepada perusahaan atau instansi untuk menambah jumlah peserta. - Promosi dilakukan di grup whatsapp internal BBKPP, untuk disebarluaskan oleh pegawai menggunakan status whatsapp pribadi melalui dibagikan ke grup	- Menyampaikan jadwal pelatihan tentatif kepada Bidang PJT - Koordinasi dengan Bidang PJT untuk penyusunan materi publikasi maksimal 1 bulan sebelum pelaksanaan di jadwal - Membantu publikasi konten pelatihan di media sosial pegawai	1	1	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, di awal tahun 2023 dapat menjaring pelanggan yang lebih banyak.	- Membuat konten edukasi berupa webinar, dengan tujuan memperkenalkan layanan pelatihan baru dan untuk menambah pelanggan.

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi,PUP/ /sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	4	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif '- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	- Monev internal - Audit internal	- Pemantauan program kalibrasi secara berkala cukup efektif - Penambahan alat standar yang dibutuhkan belum dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran. - akomodir resiko sudah dilakukan	2	3	Kegiatan yang sudah dilaksanakan sudah cukup efektif, namun masih bisa ditingkatkan pemantauannya	Sistem reminder harus di pantau agar lebih efektif
26	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBKPP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	Pemantauan sejak permintaan dikirimkan sampai sertifikat kalibrasi selesai	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
27	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	3	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi '- Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	Supervisi dalam kajian order	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
28	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	3	- Mengupdate SILKAL sehingga sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sudah diperiksa kesesuaiannya oleh kasi kalibrasi '- Perlu memberikan informasi mengenai proses bisnis di LK BBKPP	Supervisi dalam kajian order	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
29	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	4	- Memastikan kondisi dan spek alat sebelum pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan dan konfirmasi kepada pelanggan mengenai kondisi alat mereka - Membatalkan permintaan kalibrasi ketika ditemukan peralatan rusak sebelum dikalibrasi '- Meningkatkan kompetensi	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
30	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	3	- mengganti dengan alat yang baru '- memberi info kepada pelanggan ketika diketahui alat yang dimilikinya memiliki kualitas yang rendah dan dapat dengan cepat rusak walau sudah digunakan dengan tepat	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
31	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	4	- Handling peralatan harus hati-hati sesuai dengan ketentuan dan resiko terhadap peralatan tersebut '- BBKPP perlu mempersiapkan dalam menanggung resiko finansial ketika terjadi kerusakan terjadi - Melonggarkan jadwal kegiatan kalibrasi sehingga meminimalisir dampak buruk dari personil yang kelelahan / jenuh	Memantau setiap order yang beresiko mudah rusak / pecah	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
32	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	BBKPP	1	4	Membuat kesepakatan kontrak pelaksanaan jasa kalibrasi terkait kemungkinan force major	revisi STPA / STTA	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
33	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	2	- Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan - Pemberian SK Kewenangan - Adanya kewaspadaan dari personil tersebut untuk mengingatkan ketika diberikan penugasan secara mandiri	- Daftar nama pegawai dalam OJT - Evaluasi dan monitoring pemenuhan kompetensi personil	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Daftar nama pegawai dalam OJT: Hariyadi dan Putri Ainin Maghfiroh	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
34	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi '- Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	- memantau pada hasil pemantauan kondisi lingkungan pada lembar kerja kalibrasi	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Pada saat kondisi lingkungan belum sesuai, pelaksanaan kalibrasi ditunda	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
35	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	2	- Menegur analis ketika lupa mereset '- memastikan awareness dari analis kalibrasi untuk tertib mereset thermohyrometer sebelum digunakan	- teguran lisan	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
36	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi, BBKPP	2	2	- Melengkapi petugas yang melaksanakan kalibrasi dengan APD yang sesuai '- Memastikan komunikasi dengan pelanggan mengenai resiko apa saja yang ada di tempat pelanggan dan bagaimana mengendalikannya	- diskusi dengan petugas kalibrasi yang melaksanakan tugas	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
37	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	2	BBKPP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	Pemantauan kaji ulang permintaan kalibrasi	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
38	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	3	- Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch '- memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Melihat label tanggal kadaluarsa botol dan menuliskan pada lembar kerja	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
39	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Menggali informasi dari perusahaan swasta mengenai lokasi perusahaan - Mempersiapkan surat jalan untuk alat standar	Pemantauan persyaratan dan pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	Jaminan dari pihak kawasan berikat bahwa tidak akan terjadi kendala dalam membawa keluar peralatan kalibrasi
40	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Memastikan personil yang menggunakan alat telah kompeten - Menambahkan UPS untuk kalibrasi insitu '- Menambahkan UPS untuk peralatan yang baru	- UPS sudah digunakan untuk peralatan baru untuk meminimalisir kerusakan pada saat digunakan	Pengendalian belum dilaksanakan pada saat kalibrasi insitu	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan cukup efektif.	-
41	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang '- memastikan analisis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Mendeteksi kejanggalan dalam lembar kerja	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
42	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- memberikan informasi secara detail dari hasil penyeliaan '- menambahkan kolom atau penanda yang mengharuskan diisi oleh petugas kalibrasi termometer gelas - mensosialisasikan tentang prosedur pelaksanaan kalibrasi termometer gelas secara detail	- pemantauan pengisian lembar kerja secara lengkap	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
43	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Analisis kalibrasi	2	3	- menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	- memastikan analisis tidak lebih dari 7 jam / hari terpapar langsung uap oilbath - Usulan pengadaan	Pengendalian belum dilaksanakan.	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
44	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi	1	3	- petugas harus hati-hati '- jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	- memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja	Pengendalian belum dilaksanakan.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
45	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	analisis kalibrasi	1	3	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - Penyediaan APD	- memastikan APD tersedia di tempat pelanggan	Pengendalian belum dilaksanakan.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
46	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolis tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	3	- Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas '- memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	monitoring	sudah cukup, perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
47	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	1	4	- Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM '- Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Pemantauan melalui laporan realisasi SPM bulanan	sudah cukup, spm sampai dengan semester I tahun 2022 tercapai 100% sesuai. Namun perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
48	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	2	3	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	- Monev internal - Audit internal	sudah cukup, perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
49	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	1	2	- Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	penerapan PL	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
50	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	CS, bendahara penerimaan, sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP, Sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT	1	4	- Adanya mekanisme yang efektif untuk komunikasi internal sehingga bendahara penerimaan menerbitkan tagihan diluar peralatan yang tidak dapat dikalibrasi (batal) - Perlunya menyampaikan mekanisme tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan	Pemantauan mekanisme tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif.	-
51	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	2	3	- Pemeriksaan lampiran sertifikat oleh kasi kalibrasi - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi oleh Plt. Kabid paskal - Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Paraf pada setiap lembar pengolahan data	sudah cukup	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
52	Plt. Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi	1	4	- Plt. Kepala Bidang PASKAL menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Manajer mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi - Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKPP	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	Pada tahun 2022 sudah tidak ada lagi rangkap jabatan personil sebagai manajer mutu LPK sekaligus manajer mutu LS / manajer mutu LPK dan manajer mutu LS dijabat oleh personil yang berbeda	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Risiko ini sudah tidak relevan lagi untuk dimunculkan	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
53	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / Personel LPK	1	4	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling. '- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling.	Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	Auditor tidak ada yang melakukan kalibrasi/ melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
54	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / analis/ auditor/ PPC	1	2	- Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Tidak ada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
55	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Petugas kalibrasi, BBKPP	2	5	- Mempersiapkan petugas yang akan insitu dengan APD seperti masker dan faceshield - Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD pribadi (masker, jas lab, faceshield), perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu), penggunaan fasilitas mobil kantor. - Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan permenkes	Memastikan ketersediaan perlengkapan bagi petugas yang akan melakukan kegiatan insitu. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan dengan sesuai.	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	5	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
56	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Petugas CS, petugas kalibrasi, BBKPP	2	4	- Mendiamkan beberapa hari sebelum dikondisikan di dalam lab kalibrasi - Petugas CS menggunakan sarung tangan karet, lalu menggunakan disinfektan sebelum dan sesudah memegang alat yang diterima. Membersihkan menggunakan alkohol (jika memungkinkan) pada permukaan luar alat sebelum dikondisikan dalam lab kalibrasi.	penerapan oleh petugas CS dan petugas kalibrasi.	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
57	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Laboratorium dapat menindaklanjuti ketidaksesuaian tepat waktu, sehingga status	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
58	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidakberpihakan	BBKPP, Koordinator PJT, Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP, Koordinator sertifikasi/Kabag TU	2	4	- Memastikan semua level jabatan di BBKPP memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan, serta menandatangani pakta	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	- Setiap personil lab telah menandatangani pakta integritas - Telah bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan - BBKPP telah memperoleh WBK	2	4	Setiap level di BBKPP melaksanakan komitmen ketidakberpihakan secara efektif, dan pemantauan terus ditingkatkan	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
59	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	Memastikan nama dan alamat pelanggan dan menyampaikan ke mereka bahwa setelah nama dan alamat diinput tidak boleh diganti	Pemantauan kepastian data pelanggan	- Setiap personil lab telah menandatangani pakta integritas - Identitas pelanggan telah diklarifikasi dari awal sampai penerbitan sertifikat - Perubahan yg terjadi atas permintaan pelanggan	1	2	Kegiatan ini sudah berjalan secara efektif	Penggantian sertifikat sesuai SOP maksimum 1 (satu) bulan
60	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	3	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian, menolak sampel uji yang tidak ada metode uji nya, jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh	Pemantauan capaian SPM melalui laporan bulanan	Pada Smr II, SPM memnuhi dasar masih dan kinerja, namun SPM yg belum memenuhi karena chemical yg terlambat datang	1	3	Kegiatan sudah berjalan efektif, namun perlu ditingkatkan pemantauannya	
61	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan ketelitian verifikator -Verifikasi bertingkat '- Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien - Peningkatan ketelitian verifikator - Verifikasi bertingkat	Pemantauan verifikasi dan pengetikan Surat Tanda Uji	Telah dilakukan verifikasi secara berjenjang dari analis, penyelia, subkoor dan koordinator	1	2	Kegiatan sudah berjalan efektif, namun tetap dilakukan pemantauan	
62	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Pemantauan permohonan pengujian	Pengkajian order antara CS dan personil lab, selanjutnya diinformasikan kepada pelanggan	1	2	Kegiatan ini sudah berjalan secara efektif melalui WA group pengkajian order	Pengujian yang tidak bisa karena sumber daya terbatas (metode, alat) sbg input pengembangan pengujian
63	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP - Koordinasi dan komunikasi antara Seksi Pengujian dan petugas satu pintu	Pemantauan pengiriman sertifikat	Telah dilakukan komunikasi dengan pelanggan, diambil sendiri atau dikirim via email	1	2	Penyelesaian sertifikat hampir 70% sebelum SPM, 28% sesuai SPM.	

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
64	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi	1	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	- Pada tahun 2022 telah dipisahkan MM LPK dan LS sesuai koordinator Ketidakberpihakan dalam kondisi terkendali	1	2	Kegiatan yang dilaksanakan sudah efektif	
65	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / Personel LPK	1	4	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	- Personil PPC tidak melakukan pengujian thdp contoh uji yang diambil - Tidak ada personil LPK yang menjadi auditor pada LS	1	4	Kegiatan dilaksanakan secara efektif, namun tetap perlu dilakukan pemantauan	
66	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub	1	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	- Tidak ada bukti personil dari PPC sampai Manajemen menerima gratifikasi -Telah menerapkan WBK	1	2	Kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif, namun perlu ditingkatkan pemantauan	
67	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Analis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Pemantauan kondisi bahan kimia uji	-Telah dilakukan pengecekan dan pemisahan chemical dalam kondisi terkendali	1	3	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu dipantau berkala	Perlu penanganan lebih lanjut untuk pemusnahan
68	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	Analisis menggunakan APD saat melakukan pengujian	Pemantauan pemakaian APD oleh analis	-Telah dilakukan sosialisasi MSDS dan kelengkapan APD -Tidak ada analisis terpapar bahan berbahaya	1	2	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu ditingkatkan	Perlu dilengkapi kelengkapan P3K

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
69	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Kalibrasi alat rutin sesuai program kalibrasi - Evaluasi kinerja alat, serta verifikasi kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Pemantauan kinerja alat, dan kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Penggunaan alat sudah sesuai metode uji secara terkendali	1	3	Kegiatan telah efektif, namun alat yang terverifikasi tetap terpelihara	
70	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Analis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Pemantauan tanggal kadaluarsa standard material yang digunakan	Pemisahan material standar yang kadaluarsa serta pengusulan pengadaan standar terkendali	1	3	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu pemantauan berkala	
71	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Pengecekan olah data ulang oleh penyelia - Pengecekan formula excell untuk perhitungan hasil uji secara berkala	Pemantauan berkala formula perhitungan data uji	- Telah dilakukan pengecekan ulang oleh penyelia dan terkendali dan valid	1	2	Kegiatan ini efektif, namun tetap secara kontinyu dilakukan pengecekan data	
72	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium - 'Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Pemantauan hasil uji	- Telah dilakukan pengecekan ulang oleh penyelia dan terkendali dan valid	1	3	Kegiatan ini efektif, namun tetap secara kontinyu dilakukan pengecekan data	
73	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	2	4	- Pengecekan kinerja alat - 'Maintenance rutin alat	Pelaksanaan maintenance/pengecekan rutin kondisi alat	-Perawatan rutin masih terkendali - Alat2 tertentu dioperasikan oleh personil kompeten	2	4	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu dilakukan pemantauan perawatan alat	Peralatan yang usianya sudah lama diperlukan pembelian baru
74	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis - 'Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Pemantauan terhadap stock bahan kimia	-Dilakukan stockopname chemical secara berkala	1	2	Kegiatan sudah dilakukan secara efektif, namun pengecekan permintaan terakhir dilakukan sbmlm habis	

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
75	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	Sub koordinator teknis lab pengujian	2	3	- Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm - Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	- Pemantauan fasilitas tanggap bencana - pemantauan protokol kesehatan pada saat pengujian	Pengujian telah dilakukan dalam kondisi normal dan terkendali	1	2	Kegiatan sudah berjalan efektif, tidak ada risiko tambahan	
76	Pembekuan status akreditasi	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator	1	2	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan	-Proses akreditasi berjalan dengan kondisi terkendali -Lab masih mempertahankan	1	2	Kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	
77	Terjadinya perubahan Nomor IDN	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/Sub koordinator teknis sertifikasi	1	3	Pengecekan secara rutin email terdaftar	Mengecek secara rutin informasi pendaftaran	Pengecekan email terkait status pendaftaran telah dilakukan secara rutin dan tidak terjadi keterlambatan	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
78	Tidak diterimanya usulan penambahan ruang lingkup	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/Sub koordinator teknis sertifikasi	1	3	Persiapan sumber daya pendukung secara matang	Mengecek kesiapan sumber daya pendukung	Sumber daya pendukung untuk penambahan ruang lingkup pengujian yaitu untuk uji SIR dan RSS telah siap, dan pada tahun 2022 telah terakreditasi	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
79	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	3	3	- Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa - Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	Memastikan rencana pengadaan telah diinput dalam aplikasi SIRUP	Pada awal tahun 2021 rencana pengadaan barang dan jasa telah diinput pada aplikasi SIRUP, dan beberapa pengadaan barang diprioritaskan melalui e purchasing dan produk dalam negeri	2	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
80	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	2	3	- Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa - Monev pengadaan barang dan jasa	Memastikan pengadaan barang dan jasa yang akan dilaksanakan memprioritaskan produk dalam negeri	Beberapa pengadaan barang diprioritaskan melalui e purchasing dan produk dalam negeri, namun beberapa alat lab dan pengolah data yang belum mampu diproduksi dalam negeri serta bahan kimia masih mayoritas impor karena masih belum banyak yang produk dalam negeri	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
81	Pelaksanaan penerapan SPIP kurang maksimal	Ketua Satgas SPIP	2	2	- Identifikasi risiko kegiatan - Pemantauan pengendalian risiko - Otomatisasi kegiatan pemantauan dengan menggunakan aplikasi komputer	Memantau penyelenggaraan SPIP	Belum ada aplikasi untuk memantau penyelenggaraan SPIP	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan belum efektif. Nilai maturitas tidak akan bertambah jika belum ada sistem otomatisasi pada tiap parameter	Perlu diusulkan untuk pembuatan aplikasi untuk kegiatan pemantauan penyelenggaraan SPIP
82	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	Kabag. TU	2	4	- Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Monev pelaksanaan tindak lanjut	Memastikan seluruh rekomendasi/hasil temuan ltjen telah ditindaklanjuti	Pada tahun 2022 tidak ada audit Inspektorat Jenderal sehingga realisasi tahun 2022 menggunakan realisasi tahun 2021 sebelumnya dimana dari 15 (lima belas) rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021, pada bulan November 2021 mendapatkan informasi dari personil yang menangani tindak lanjut hasil temuan Inspektorat Jenderal bahwa masih terdapat 3 (tiga) saldo temuan yang belum selesai, dan pada tanggal 9 Desember 2021 dilakukan tindak lanjut terhadap saldo temuan tersebut dan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil	1	4	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
83	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,75 (skala 4)	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	2	4	- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan '- Mengarahkan pengisian survey, sehingga pelanggan memberikan nilai yang bagus. - Self asesmen terhadap petugas pelayanan - Membuat edaran pelayanan terkait sikap petugas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan balai	Telah dilakukan pemantauan melalui rapat, WA Grup, dan hasil capaian indeks kepuasan masyarakat telah melebihi target dengan capaian 3,85	1	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan telah efektif	
84	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	1	2	- Mengidentifikasi pelanggan yang akan diundang - Memberikan penjelasan/ materi tambahan yang terkait layanan jasa balai	Pemantauan terhadap proses distribusi undangan dan konfirmasi kehadiran	Telah dilakukan komunikasi dengan para undangan temu pelanggan terkait konfirmasi kehadiran. Jika ada undangan yang berhalangan hadir, maka akan diganti dengan pelanggan lain. Jumlah peserta temu pelanggan telah sesuai dengan target/rencana	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan telah efektif	
85	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Analisis anggaran	2	4	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - Checlist data dukung - Roadmap kebutuhan renovasi gedung dan bangunan - Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan data dukung	Anggaran renovasi tidak diblokir, RKAKL telah sesuai dengan TOR RAB dan data dukung	1	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-
86	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	2	5	- Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan	Memantau pelaksanaan renovasi	Pelaksanaan renovasi mulai dilaksanakan pada bulan Juli dan telah selesai sesuai dengan jadwal dan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi, dan telah dibuat berita acara serah terima hasil pekerjaan	1	5	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-
87	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	2	3	- Pemilihan waktu tender di awal tahun - SPK	Memantau pelaksanaan renovasi	Pelaksanaan renovasi telah selesai sesuai dengan jadwal	1	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
88	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Kabag TU/ Analis kepegawaian	1	2	Penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan	Memantau penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas	Rencana program pelatihan untuk pengembangan SDM telah disusun pada awal tahun berdasarkan usulan dan kebutuhan dari masing-masing bidang dan bagian	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	Tim-tim agar merencanakan pelatihan yang benar-benar diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bagi SDM BBKPP
89	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Kabag TU/ Analis kepegawaian	2	2	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan skala prioritas	Memantau pelaksanaan pengembangan SDM balai	Pelaksanaan pelatihan belum mengikutsertakan seluruh pegawai yang ada di tim pengusul program pelatihan	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan belum efektif.	Tim-tim agar mengikutsertakan personilnya pada pelatihan yang diadakan.
90	Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update	Kabag TU/ Analis kepegawaian	3	3	Monitoring updating data pelatihan pegawai yang telah diikuti	Monitoring updating data pelatihan pegawai	Masih terdapat pegawai yang belum melakukan updating data pelatihan yang dilakukan	3	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan belum efektif	Perlu dilakukan pemahaman kepada pegawai agar lebih perhatian dalam melaporkan/update data pelatihan yang telah diikuti
91	Kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan minimal 20 JPL	Kabag TU/ Analis kepegawaian	3	3	- Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai - Pelaksanaan pelatihan internal	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan	Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan sebagian besar kurang dari 20 JPL, sedangkan hanya sebagian kecil ASN yang pernah mengikuti pelatihan minimal 20 JPL dalam setahun	3	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan belum efektif	Perlu dilakukan inventarisir kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL
92	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	Sub koordinator inormasi	1	4	- Monitoring pelaksanaan kegiatan secara proaktif - Laporan progress kegiatan secara rutim setiap bulan - Membuat jadwal pertemuan rutin dengan konsultan - Dilakukan analisa sistem informasi sebelum pekerjaan dimulai	Monitoring kesesuaian jadwal dan pelaksanaan	Pelaksanaan pengembangan sistem informasi baru sebatas persiapan internal, yakni studi banding dan analisis kebutuhan sistem, serta belum melibatkan konsultan.	1	4	Kegiatan yang dilakukan kurang efektif, perlu pemantauan yang lebih intensif ketika pelaksanaan pengembangan sistem informasi telah dimulai dan konsultan mulai bekerja	Segera berkomunikasi dengan konsultan untuk penyampaian analisis sistem dan supaya konsultan segera bekerja
93	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	1	2	Prioritas penggunaan dana PNBPNBP	Monitoring pencapaian PNBPNBP dan penggunaannya	Beberapa perangkat pengolah data dan komunikasi telah terealisasi sesuai dengan tingkat prioritasnya	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
94	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran/peralatan fasilitas lab tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	1	2	Prioritas penggunaan dana PNBPNBP	Monitoring pencapaian PNBPNBP dan penggunaannya	Beberapa Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran telah terealisasi sesuai dengan tingkat prioritasnya	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
95	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	Analisis anggaran	2	2	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - SBU - Checklist data dukung Koordinasi yang lebih intensif dengan penanggungjawab kegiatan	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan SBU	- Data RKAKL telah sesuai dengan TOR, RAB, dan SBU. - Walaupun frekuensi revisi berkurang, namun masih terjadi revisi karena adanya perubahan kebutuhan belanja dalam pelaksanaan kegiatan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
96	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Analisis anggaran	1	2	- Memo dinas permintaan data - Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Memastikan pengumpulan data tidak mengalami hambatan	Pengumpulan data untuk bahan penyusunan laporan telah dilakukan sebelum tenggat waktu	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
97	Kesalahan data pada laporan	Perencana	1	2	- Reviu data yang diterima - kroscek data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Data yang diterima telah dikonfirmasi ulang ke penyedia data	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
98	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	Perencana	2	2	- TOR, RAB, RKAKL, POK dan DIPA - ALKI dan e monitoring anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Monev telah dilaksanakan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif dengan penanggung jawab kegiatan
99	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	2	- Presentasi dan Pembahasan diawal kegiatan - Melakukan revisi guna mensinergikan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Telah terjadi kesesuaian realisasi anggaran dengan rencana, karena sebelum pelaksanaan telah dilakukan revisi	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perencanaan ke depan harus lebih matang
100	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN/Petugas BMN	3	4	- Daftar Barang Ruang - Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan	Memonitoring dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran	Telah dilakukan monev terkait inventarisasi BMN secara berkala, saat ini masih dalam proses update inventarisasi BMN	3	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan cukup efektif	koordinasi, monitoring dan evaluasi lebih efektif
101	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	3	- Pemutahiran dan update data BMN - Pemutahiran dan update data BMN harus terjadwal secara rutin.	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Pemutahiran dan update data BMN telah rutin dilakukan per 3 bulan	2	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu komitmen terhadap jadwal yang telah ditetapkan
102	Terjadinya ketidaksesuaian pembebanan akun dalam belanja	Bendahara pengeluaran/Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	2	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Kesalahan pembebanan akun dalam belanja masih ditemukan, namun ketidaksesuaian pembebanan akun relatif sedikit dan terdeteksi untuk dilakukan perbaikan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan cukup efektif	Tetap dipertahankan dan ditingkatkan komitmen evaluasi dan monitoring

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
103	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Kabag TU	2	2	- Penentuan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan - Penunjukan personil yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Penyerapan anggaran telah cukup efisien	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Komitmen dan jadwal evaluasi dan monitoring dipertahankan dan ditingkatkan

Yogyakarta, Juli 2022
Kepala BBSPJIKKP



Ir. Agus Kuntoro, MTA

DAFTAR PEMANTAUAN RISIKO DAN KEGIATAN PENGENDALIAN YANG TELAH DILAKSANAKAN PADA SEMESTER II TAHUN 2022

UNIT ORGANISASI : Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik
KEGIATAN : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
TUJUAN KEGIATAN : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung PDB industri pengolahan nonmigas

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Terbatasnya jumlah calon tenan yang memenuhi syarat untuk dilakukan pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	seleksi calon tenan inkubasi bisnis	Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang memenuhi persyaratan	Tenan inkubasi dijalankan melalui mekanisme PINOTI. Seleksi tenan tidak dilakukan oleh BBSPJIKKP. Terpenuhinya persyaratan tenan juga tidak dapat ditentukan dari BBSPJIKKP	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
2	Calon tenan mengundurkan diri pada saat pendampingan inkubasi bisnis	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	- Kegiatan inkubasi telah direncanakan secara matang - seleksi calon tenan inkubasi bisnis	- Memastikan tahapan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan - Memastikan calon tenan yang lolos seleksi merupakan yang memenuhi persyaratan	Tahapan kegiatan sudah sesuai perencanaan Karena seleksi dijalankan melalui mekanisme PINOTI maka asumsinya ketika ada tenan yang lolos seleksi berarti sudah memenuhi persyaratan	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
3	Rencana kegiatan yang sudah disepakati (tercantum di MoU/SPK) tidak terlaksana	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	2	4	Melakukan pertemuan/ pembicaraan mengenai rincian kegiatan yang akan dilaksanakan	Memastikan isian rincian kegiatan kerjasama yang akan dilaksanakan telah sesuai dan disepakati oleh masing-masing pihak	Telah dilakukan pertemuan dengan instansi partner kerjasama. Beberapa instansi belum dapat merealisasi kegiatan yang disepakati karena belum ada anggaran untuk kegiatan tersebut di tahun ini.	2	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Sebelum pembuatan MoU dengan instansi/lembaga lain sebaiknya dipastikan kegiatan yang akan dapat dilaksanakan
4	Terbatasnya kegiatan kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik	Koordinator tim PJT/Sub koordinator Pemasaran dan Kerjasama	3	2	melakukan tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Pemantauan pelaksanaan rapat tinjauan terhadap pengembangan teknologi dalam bidang plastik	Peralatan untuk mendukung kerjasama pemanfaatan teknologi dalam bidang plastik masih kurang	3	2	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan belum efektif	Sebaiknya dibuat perencanaan untuk pengembangan teknologi dalam bidang plastik

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kegiatan kolaborasi tidak selesai tepat waktu	Koordinator tim miniplant karet/ Koordinator tim miniplant kulit	2	3	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi sesuai dengan target	pada akhir tahun 2022 terdapat 1 (satu) kegiatan kolaborasi yaitu Pembuatan Rubber Dumper Jok Mobil Untuk Difabel, kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara BBSPJIKKP dengan PT. YPTI	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
6	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	2	3	- Permintaan jasa konsultasi dari klien melalui Bidang PJT - Promosi pelayanan jasa konsultasi BBKPP '- Meningkatkan koordinasi dengan Bidang PJT dalam kegiatan promosi jasa konsultasi. - Meningkatkan kemampuan negosiasi - Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Monitoring triwulan	<i>Bidang PJT, melalui tim Pemasaran, selalu berkoordinasi dengan tim Bimtek terkait permohonan layanan jasa konsultasi/bimtek sistem manajemen dari klien. Promosi dan publikasi belum dapat dilaksanakan secara terbuka dan masif</i>	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif. Permintaan jasa konsultasi teknis dapat memenuhi target sesuai yang ditetapkan	<i>Peningkatan kompetensi personel untuk menyiapkan konsultan dalam memberikan layanan konsultasi selain sistem manajemen. Tim bimtek memberikan pembekalan terkait product knowledge layanan jasa konsultasi kepada tim pemasaran. Tim pemasaran menyusun program kegiatan pemasaran layanan konsultasi dengan berkoordinasi dengan tim bimtek</i>
7	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	Koordinator dan sub koordinator tim Bimtek	1	5	Klien konsultasi BBKPP bukan merupakan klien sertifikasi LS BBKPP	Membuat list klien konsultasi untuk diinformasikan kepada LS BBKPP	<i>Tim bimtek telah menerjunkan konsultan non-asesor untuk memberikan layanan jasa konsultasi/bimtek sistem manajemen. Komunikasi telah dilaksanakan dengan LS BBKPP terkait klien konsultasi/bimtek</i>	1	3	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif. Penggunaan auditor sistem manajemen sebagai konsultan telah dibatasi	<i>Personel konsultan dapat diikutsertakan dalam proses audit sebagai pengamat untuk meningkatkan kompetensi terkait sistem manajemen</i>

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	1	5	Auditor yang menjadi instruktur tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya pelatihan	Membuat daftar monitoring penugasan instruktur dan menyampaikan ke LS, sebagai data agar instruktur (auditor) tidak ditugaskan ke pabrik yang pernah dilatih (untuk skema sertifikasi yang sama).	Penugasan auditor mempertimbangkan apakah pernah menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen di pabrik tujuan.	1	2	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, untuk penugasan instruktur telah diatur supaya tidak banyak mengambil personil dari auditor LS.	- Menyusun rencana peningkatan kompetensi personel untuk menyiapkan instruktur dalam memberikan layanan pelatihan sistem manajemen, terutama bagi pegawai menjabat Fungsional Pembina Industri. - Tim TC berkoordinasi dengan Tim pemasaran untuk memberikan masukan dalam penyusunan konten promosi/publikasi. - Tim TC menyusun program pelatihan setahun dan disampaikan ke Tim pemasaran sebagai dasar pembuatan konten promosi/publikasi pelatihan. - Menyampaikan laporan penugasan instruktur kepada LS, sebagai masukan dalam penyusunan jadwal audit.
9	BBKPP memiliki LS dan Bagian konsultasi yang mengancam imparialitas kegiatan sertifikasi	Koordinator Sertifikasi/ Koordinator TC	1	5	- Membatasi ruang lingkup konsultasi BBKPP adalah konsultasi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultasi sistem manajemen - Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi - Memasukkan kegiatan konsultasi BBKPP sebagai materi rapat KPK	Pemantauan kegiatan konsultasi melalui informasi klien konsultasi ke Lembaga Sertifikasi	Tidak ada Auditor yang menjadi konsultan di suatu perusahaan kemudian ditugaskan mengaudit perusahaan yang sama	1	5	Sisa derajat resiko yaitu 5 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pendataan informasi klien konsultasi dari Tim Konsultasi ke Tim Sertifikas lebih ditingkatkan
10	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Ka BBKPP	1	5	Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	Pemantauan gugatan klien	Tidak ada gugatan terkait proses sertifikasi	1	5	Sisa derajat resiko yaitu 5 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pemantauan terhadap gugatan klien lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
11	Kajian permohonan tidak tepat waktu	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	3	3	- Koordinasi antara klien, bagian pemasaran dan lembaga sertifikasi/ LPH , pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS)/ SIHALAL - Memastikan SIS/ SIHALAL diimplementasikan secara optimal sehingga kajian permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Pemantauan proses kajian permohonan	Ada terjadi keterlambatan proses kajian permohonan yang disebabkan karena masalah komunikasi dengan klien/PU dan belum berjalannya SIS dengan baik	2	2	Sisa resiko 4 (turun) menandakan bahwa terjadinya keterlambatan kajian permohonan dan dampak yang dirimbulkan lebih sedikit dari sebelumnya dan pemantauan telah efektif	- Perbaikan aplikasi SIS disejerakan - Komunikasi dengan klien lebih ditingkatkan
12	Persetujuan permohonan tidak tepat waktu	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	- Memastikan persetujuan kajian permohonan dilaksanakan sesuai SOP, pembuatan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) - Memastikan Sistem Informasi Sertifikasi (SIS) digunakan secara optimal sehingga persetujuan permohonan tepat waktu, karena dalam SIS, tahapan proses sertifikasi tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya jika tahapan proses sebelumnya belum dilaksanakan	Pemantauan proses persetujuan permohonan	Terdapat beberapa kajian permohonan yang dilakukan terlalu dekat dengan jadwal pelaksanaan audit sehingga pernyataan persetujuan juga dibuat terlalu dekat dengan jadwal audit	1	2	Sisa resiko 2 menandakan bahwa dampak yang ditimbulkan lebih sedikit dari sebelumnya dan pemantauan telah efektif.	- Pengisian form program audit lebih ditingkatkan - Pengelola LS lebih aktif dalam berkomunikasi dengan klien terkait pengajuan permohonan sertifikasi
13	Proses pembuatan surat perjanjian kerjasama sertifikasi lama	Koordinator PJT dan Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	2	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakati bersama, memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	Pemantauan pembuatan surat perjanjian kerjasama.	Karena kajian permohonan dan pernyataan persetujuan yang dibuat terlalu dekat dengan jadwal audit sehingga SPK juga dibuat terlalu dekat dengan jadwal audi	1	2	Sisa derajat resiko yaitu 2 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Komunikasi dengan klien dan ketepatan waktu pembuatan SPK lebih ditingkatkan
14	Pelaksanaan audit tahap I / pra audit LPH berlarut-larut	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	Memastikan proses berjalan sesuai dengan SOP melalui koordinasi dengan auditor, koordinator Sertifikasi dan meningkatkan kompetensi personel yang terlibat	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap I/ pra audit	Karena ada beberapa dokumen dari Pelaku Usaha yang masih belum lengkap sehingga terjadi keterlambatan Audit tahap I/Pra audit	1	3	Sisa resiko 3 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Sosialisasi SJPH kepada pelaku Usaha lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Pelaksanaan audit tahap II / pemeriksaan halal yang tertunda	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	3	- Koordinasi dengan klien - Koordinasi dengan pengelola lembaga - Koordinasi dengan auditor - Pelatihan - Memberikan sosialisasi dan bimbingan ke klien terkait dengan pengoperasian SIS	Pemantauan kesesuaian jadwal pelaksanaan audit tahap II	Masih terjadi beberapa proses audit yang tertunda karena Pelaku Usaha/klien belum siap diaudit	1	3	Sisa resiko 3 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Koordinasi serta sosialisasi dan pendampingan engan Pelaku Usaha/Klien lebih ditingkatkan
16	Pelaksanaan surveilen yang tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	2	3	- Konfirmasi jadwal Audit - Koordinasi dan konfirmasi dengan klien terkait jadwal audit dan prosedur sertifikasi	Pemantauan siklus sertifikasi klien	- Pengelola LS telah mengirimkan konfirmasi jadwal kegiatan surveilen kepada klien melalui email dan mencatat konfirmasi dari klien kemudian melakukan penjadwalan ulang	1	3	Sisa resiko 3 (turun) menandakan bahwa tertundanya surveilen telah berkurang serta Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pemantauan terhadap siklus sertifikasi klien lebih ditingkatkan
17	Pelaksanaan rapat komite sertifikasi tertunda	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	2	- Membuat jadwal rapat komite segera setelah proses audit selesai, peningkatan kompetensi Pembuatan SIS, untuk memberikan notifikasi kepada pengelola lembaga apabila ada perusahaan yang siap dikomite - Menunjuk PIC yang bertanggung jawab untuk menyipakan dokumen rapat komite Penerapan SIS secara optimal	Pemantauan ketepatan waktu pelaksanaan rapat komite.	Pengelola LS telah membuat form program audit dengan diberi nomor urut untuk memantau pelaksanaan waktu rapat komite sertifikasi	1	2	Sisa resiko 2 (tetap) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	Pengisian terhadap form program audit serta pemantauan pelaksanaan rapat komite lebih ditingkatkan
18	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu sesuai waktu layanan minimal	Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	2	2	Berkoordinasi dengan bidang PJT dan bagian umum untuk memastikan pengiriman sertifikat, memastikan data klien	Pemantauan pengiriman sertifikat	Sertifikat klien telah dikirim tepat waktu baik softcopy maupun harcopy dan tidak ada komplain terkait keterlambatan pengiriman sertifikat	1	2	Sisa resiko 2 menandakan bahwa tidak ada keterlambatan pengiriman sertifikat serta	Koordinasi dengan sub bagian umum serta pemantauan terhadap pengiriman sertifikat lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
19	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Koordinator Sertifikasi	2	4	- Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama - Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis ter block sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	- Pemantauan ketidakberpihakan Auditor/PPC - Pemantauan penugasan Auditor dan komite sertifikasi	- Seluruh Auditor/PPC Telah menandatangani pernyataan ketidakberpihakan - Seluruh komite sertifikasi yang ditugaskan di suatu perusahaan tidak ada yang merupakan Auditor/PPC yang menjadi Tim Audit di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	1	4	Sisa derajat resiko yaitu 4 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Pemantauan terhadap ketidakberpihakan auditor/PPC serta Pemantauan terhadap penugasan auditor dan komite sertifikasi lebih ditingkatkan
20	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator Sertifikasi /LPH/ Sub Koordinator Teknis / auditor/ PPC	2	4	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	Pemantauan prose sertifikasi	- Telah disampaikan kepada klien LS secara informal untuk tidak memberikan gratifikasi kepada Auditor/PPC/Pengelola LS - Telah disampaikan kepada Auditor/PPC/Pengelola LS untuk tidak menerima atau meminta gratifikasi kepada klien LS - Tidak ada laporan terkait gratifikasi kepada Auditor/PPC/Pengelola LS	1	4	Sisa derajat resiko yaitu 4 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Sosialisasi peraturan gratifikasi kepada klien serta pemantauan terhadap proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi lebih ditingkatkan
21	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Koordinator Sertifikasi/ LPH/ Sub Koordinator Teknis Sertifikasi	1	4	- Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur - Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan dan proses sertifikasi	Tindak lanjut LKS baik dari KAN maupun BPJPH telah tepat waktu	1	3	Sisa derajat resiko yaitu 3 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Tindak lanjut LKS lebih ditingkatkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	- Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidakberpihakan	Seluruh pesonil LS/ LPH	2	4	- Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan, serta menandatangani pakta integritas - penanda-tanganan pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Semua personil sudah menandatangani fakta integritas dan lebih objektif dalam proses sertifikasi	1	3	Sisa derajat resiko yaitu 3 (turun) menandakan bahwa Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan sangat efektif	Proses menjaga ketidakberpihakan, bertindak objektif dan ketidakberpihakan lebih ditingkatkan
23	Hasil evaluasi kegiatan pelatihan tidak maksimal	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan kompetensi	2	3	- Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur - Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	- Menambah kompetensi calon instruktur - Mengikutsertakan para calon instruktur agar mengikuti TOT - Memperbaiki sarana dan prasarana pelatihan - Review materi pelatihan	- Telah dilakukan pelatihan TOT untuk calon instruktur - Telah dilakukan review materi pelatihan - Meningkatkan komunikasi dengan calon peserta pelatihan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik	1	1	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, evaluasi kegiatan pelatihan mencakup : evaluasi materi, evaluasi instruktur, dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan dinilai maksimal.	- Menggunakan sistem informasi manajemen untuk proses pendaftaran peserta, download materi pelatihan, absensi, upload tugas-tugas dan download sertifikat dengan memberikan akun pada setiap peserta.
24	Pelaksanaan pelatihan tidak sesuai program pelatihan	Koordinator dan sub koordinator tim pengembangan kompetensi	3	1	- Promosi biasanya lewat Facebook dan pengiriman brosur ke klien. '- Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBKPP yaitu bbkpp.kemenperin.go.id - Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien.	- Menambah upaya promosi dengan mengirimkan surat kepada perusahaan atau instansi untuk menambah jumlah peserta. - Promosi dilakukan di grup whatsapp internal BBKPP, untuk disebarluaskan oleh pegawai menggunakan	- Menyampaikan jadwal pelatihan tentatif kepada Bidang PJT - Koordinasi dengan Bidang PJT untuk penyusunan materi publikasi maksimal 1 bulan sebelum pelaksanaan di jadwal - Membantu publikasi konten pelatihan di media sosial pegawai	1	1	Tindakan pemantauan telah berjalan dengan baik, di awal tahun 2023 dapat menjaring pelanggan yang lebih banyak.	- Membuat konten edukasi berupa webinar, dengan tujuan memperkenalkan layanan pelatihan baru dan untuk menambah pelanggan.

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi,PUP/ /sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	4	- Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar - memiliki lab kalibrasi alternatif '- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Penambahan jumlah alat standar,	- Monev internal - Audit internal	- Pemantauan program kalibrasi secara berkala cukup efektif - Penambahan alat standar yang dibutuhkan belum dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran. - akomodir resiko sudah dilakukan	2	3	Kegiatan yang sudah dilaksanakan sudah cukup efektif, namun masih bisa ditingkatkan pemantauannya	Sistem reminder harus di pantau agar lebih efektif
26	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBKPP - Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	Pemantauan sejak permintaan dikirimkan sampai sertifikat kalibrasi selesai	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
27	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBKPP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	3	- Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi '- Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	Supervisi dalam kajian order	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
28	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	CS, sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	3	- Mengupdate SILKAL sehingga sertifikat kalibrasi yang diterbitkan sudah diperiksa kesesuaiannya oleh kasi kalibrasi '- Perlu memberikan informasi mengenai proses bisnis di LK BBKPP	Supervisi dalam kajian order	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
29	Kondisi alat dari pelanggan sudah rusak pada saat akan dilakukan kalibrasi berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	4	- Memastikan kondisi dan spek alat sebelum pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan dan konfirmasi kepada pelanggan mengenai kondisi alat mereka - Membatalkan permintaan kalibrasi ketika ditemukan peralatan rusak sebelum dikalibrasi '- Meningkatkan kompetensi CS dalam melakukan pengecekan kondisi peralatan yang akan diterima - Mencari informasi cara pengecekan secara komprehensif sebelum alat diterima	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
30	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	3	- mengganti dengan alat yang baru '- memberi info kepada pelanggan ketika diketahui alat yang dimilikinya memiliki kualitas yang rendah dan dapat dengan cepat rusak walau sudah digunakan dengan tepat	- Setiap order masuk - Mensupervisi CS dalam pengecekan alat yang masuk	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
31	Alat milik pelanggan rusak saat di kalibrasi berakibat complain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	Petugas kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP, koordinator PJT	1	4	- Handling peralatan harus hati-hati sesuai dengan ketentuan dan resiko terhadap peralatan tersebut '- BBKPP perlu mempersiapkan dalam menanggung resiko finansial ketika terjadi kerusakan terjadi - Melonggarkan jadwal kegiatan kalibrasi sehingga meminimalisir dampak buruk dari personil yang kelelahan / jenuh	Memantau setiap order yang beresiko mudah rusak / pecah	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
32	Alat milik pelanggan rusak dalam proses kalibrasi di LK BBKPP dikarenakan kondisi force major	BBKPP	1	4	Membuat kesepakatan kontrak pelaksanaan jasa kalibrasi terkait kemungkinan force major	revisi STPA / STTA	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
33	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	2	- Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan - Pemberian SK Kewenangan - Adanya kewaspadaan dari personil tersebut untuk mengingatkan ketika diberikan penugasan secara mandiri	- Daftar nama pegawai dalam OJT - Evaluasi dan monitoring pemenuhan kompetensi personil	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Daftar nama pegawai dalam OJT: Hariyadi dan Putri Ainin Maghfiroh sudah mendapatkan SK kewenangan kalibrasi	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
34	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi '- Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan - meningkatkan awareness semua pihak	- memantau pada hasil pemantauan kondisi lingkungan pada lembar kerja kalibrasi	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Pada saat kondisi lingkungan belum sesuai, pelaksanaan kalibrasi ditunda	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
35	Terlupa mereset thermohygro menyebabkan salah dalam menampilkan kondisi lingkungan kalibrasi	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	2	- Menegur analis ketika lupa mereset '- memastikan awareness dari analis kalibrasi untuk tertib mereset thermohyrometer sebelum digunakan	- teguran lisan	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
36	Pelaksanaan kalibrasi di tempat pelanggan yang terdapat potensi penularan penyakit beresiko terhadap kesehatan petugas kalibrasi.	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi, BBKPP	2	2	- Melengkapi petugas yang melaksanakan kalibrasi dengan APD yang sesuai '- Memastikan komunikasi dengan pelanggan mengenai resiko apa saja yang ada di tempat pelanggan dan bagaimana mengendalikannya	- diskusi dengan petugas kalibrasi yang melaksanakan tugas	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
37	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	sub koordinator teknis lab kalibrasi, Koordinator lab uji, kalibrasi dan PUP	1	2	BBKPP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	Pemantauan kaji ulang permintaan kalibrasi	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
38	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	3	- Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch '- memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan pabrik, botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Melihat label tanggal kadaluarsa botol dan menuliskan pada lembar kerja	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
39	Pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat menyebabkan adanya potensi kesulitan dalam proses membawa keluar peralatan kalibrator dari kawasan berikat setelah kalibrasi selesai	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Menggali informasi dari perusahaan swasta mengenai lokasi perusahaan - Mempersiapkan surat jalan untuk alat standar	Pemantauan persyaratan dan pelaksanaan kalibrasi di kawasan berikat	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	Jaminan dari pihak kawasan berikat bahwa tidak akan terjadi kendala dalam membawa keluar peralatan kalibrasi
40	Peralatan standar rusak dalam penggunaan oleh personil LK BBKPP karena peralatan tiba-tiba mati (karena sumber listrik mati) padahal masih beroperasi.	Teknisi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	- Memastikan personil yang menggunakan alat telah kompeten - Menambahkan UPS untuk kalibrasi insitu '- Menambahkan UPS untuk peralatan yang baru	- UPS sudah digunakan untuk peralatan baru untuk meminimalisir kerusakan pada saat digunakan	Pengendalian belum dilaksanakan pada saat kalibrasi insitu	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan cukup efektif.	-
41	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja - penyelia melakukan pengecekan ulang '- memastikan analisis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Mendeteksi kejanggalan dalam lembar kerja	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
42	Tidak menuliskan secara detail posisi immersion termometer gelas menyebabkan kesalahan hasil kalibrasi	Analisis kalibrasi, sub koordinator teknis lab kalibrasi	2	2	- memberikan informasi secara detail dari hasil penyeliaan '- menambahkan kolom atau penanda yang mengharuskan diisi oleh petugas kalibrasi termometer gelas - mensosialisasikan tentang prosedur pelaksanaan kalibrasi termometer gelas secara detail	- pemantauan pengisian lembar kerja secara lengkap	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
43	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	Analisis kalibrasi	2	3	- menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	- memastikan analisis tidak lebih dari 7 jam / hari terpapar langsung uap oilbath - Usulan pengadaan exhaust belum dapat terlaksanakan	Pengendalian belum dilaksanakan.	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
44	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi	1	3	- petugas harus hati-hati '- jika dibutuhkan sepatu pengaman - penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	- memastikan tidak terjadi kecelakaan kerja	Pengendalian belum dilaksanakan.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
45	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	analisis kalibrasi	1	3	- memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter - mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - Penyediaan APD	- memastikan APD tersedia di tempat pelanggan	Pengendalian belum dilaksanakan.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak efektif.	Pihak terkait perlu melaksanakan pengendalian
46	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	Analisis kalibrasi; sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	3	- Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas '- memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	monitoring	sudah cukup, perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	1	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
47	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP	1	4	- Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM '- Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi - Meningkatkan kompetensi personil yang ada - Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Pemantauan melalui laporan realisasi SPM bulanan	sudah cukup, smp sampai dengan semester II tahun 2022 tercapai 100% sesuai. Namun perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
48	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator or lab uji, kalibrasi, PUP	2	3	- Pembuatan sistem reminder yang efektif, - Koordinasi dengan stakeholder terkait	- Monev internal - Audit internal	sudah cukup, perlu tetap dilaksanakan pengendalian tersebut.	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
49	Terdapat kesalahan dalam penyelenggaraan UBLK mandiri	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator or lab uji, kalibrasi, PUP	1	2	- Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri Revisi prosedur lab untuk penyelenggaraan UBLK mandiri	penerapan PL	Pada SMT I tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
50	Pelanggan membayar biaya kalibrasi terlalu banyak dari kenyataan alat yang dapat dikalibrasi	CS, bendahara penerimaan, sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator or lab uji, kalibrasi, PUP, Sub koordinator pemasaran dan kerjasama, koordinator PJT	1	4	- Adanya mekanisme yang efektif untuk komunikasi internal sehingga bendahara penerimaan menerbitkan tagihan diluar peralatan yang tidak dapat dikalibrasi (batal) - Perlunya menyampaikan mekanisme tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan	Pemantauan mekanisme tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan	Pada SMT II tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif.	-
51	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	sub koordinator teknis lab kalibrasi/Koordinator or lab uji, kalibrasi, PUP	2	3	- Pemeriksaan lampiran sertifikat oleh kasi kalibrasi - Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi oleh Plt. Kabid paskal - Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Paraf pada setiap lembar pengolahan data	sudah cukup	2	3	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Saat ini tidak ada resiko tambahan.	-
52	Plt. Kepala Bidang PASKAL selaku Manajer Mutu LPK BBKKP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKKP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi	1	4	- Plt. Kepala Bidang PASKAL menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpikahan - Manajer mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi - Manajer Mutu tidak mengintervensi hasil kalibrasi. - Menetapkan tanggung jawab MM LPK sehingga tidak terpengaruh terhadap tugasnya sebagai MM LS BBKKP	Pemantauan ketidakterpikahan Manajer Mutu	Pada tahun 2022 sudah tidak ada lagi rangkap jabatan personil sebagai manajer mutu LPK sekaligus manajer mutu LS / manajer mutu LPK dan manajer mutu LS dijabat oleh personil yang berbeda	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif. Risiko ini sudah tidak relevan lagi untuk dimunculkan	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
53	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / Personel LPK	1	4	- Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling. - Seluruh personil di LPK menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakterpihakan - Petugas yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan kalibrasi / melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling.	Pemantauan ketidakterpihakan auditor/PPC	Auditor tidak ada yang melakukan kalibrasi/ melakukan penyeliaan hasil alat milik perusahaan dimana ia melakukan audit/sampling	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
54	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / analis/ auditor/ PPC	1	2	- Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	Tidak ada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
55	Terjadi penularan wabah covid-19 karena kegiatan kalibrasi insitu	Petugas kalibrasi, BBKPP	2	5	- Mempersiapkan petugas yang akan insitu dengan APD seperti masker dan faceshield - Menyiapkan perlengkapan kepada petugas yang akan melaksanakan insitu berupa APD pribadi (masker, jas lab, faceshield), perlengkapan sanitasi (sabun cuci tangan, hand sanitizer, tisu), penggunaan fasilitas mobil kantor. - Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan permenkes	Memastikan ketersediaan perlengkapan bagi petugas yang akan melakukan kegiatan insitu. Memastikan pelanggan telah menerapkan protokol kesehatan dengan sesuai.	Pada SMT II tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	5	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
56	Terjadi penularan wabah covid-19 melalui peralatan milik pelanggan yang diterima	Petugas CS, petugas kalibrasi, BBKPP	2	4	- Mendinginkan beberapa hari sebelum dikondisikan di dalam lab kalibrasi - Petugas CS menggunakan sarung tangan karet, lalu menggunakan disinfektan sebelum dan sesudah memegang alat yang diterima. Membersihkan menggunakan alkohol (jika memungkinkan) pada permukaan luar alat sebelum dikondisikan dalam lab kalibrasi.	penerapan oleh petugas CS dan petugas kalibrasi.	Pada SMT II tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
57	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/sub koordinator teknis lab kalibrasi	1	4	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan	Pada SMT II tahun 2022 masih dalam kondisi terkendali. Laboratorium dapat mempertahankan status akreditasi laboratorium dari KAN.	1	4	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
58	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting jepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidakberpihakan	BBKPP, Koordinator PJT, Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP, Koordinator sertifikasi/Kabag TU	2	4	- Memastikan semua level jabatan di BBKPP memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan, serta menandatangani pakta integritas	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	- Setiap personil lab telah menandatangani pakta integritas -Telah bersikap objektif dan menjaga ketidakberpihakan BBKPP telah memperoleh WBK	2	4	Setiap level di BBKPP melaksanakan komitmen ketidakberpihakan secara efektif, dan pemantauan terus ditingkatkan	
59	Permintaan penggantian nama dan/atau alamat pelanggan	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	Memastikan nama dan alamat pelanggan dan menyampaikan ke mereka bahwa setelah nama dan alamat diinput tidak boleh diganti	Pemantauan kepastian data pelanggan	- Setiap personil lab telah menandatangani pakta integritas - Identitas pelanggan telah diklarifikasi dari awal sampai penerbitan sertifikat Perubahan yg terjadi atas permintaan pelanggan	1	2	Kegiatan ini sudah berjalan secara efektif	Penggantian sertifikat sesuai SOP maksimum 1 (satu) bulan
60	Masih ada beberapa uji yang belum sesuai SPM	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	3	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai, peningkatan kompetensi personil laboratorium, penentuan SPM memperhitungkan antrian, menolak sampel uji yang tidak ada metode uji nya, jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh	Pemantauan capaian SPM melalui laporan bulanan	Pada Smtr II, SPM memnuhi sasar masih dan kinerja, namun SPM yg belum memenuhi karena chemical yg terlambat datang	1	3	Kegiatan sudah berjalan efektif, namun perlu ditingkatkan pemantauannya	
61	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan ketelitian verifikator -Verifikasi bertingkat '- Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien - Peningkatan ketelitian verifikator - Verifikasi bertingkat	Pemantauan verifikasi dan pengetikan Surat Tanda Uji	Telah dilakukan verifikasi secara berjenjang dari analis, penyelia, subkoor dan koordinator	1	2	Kegiatan sudah berjalan efektif, namun tetap dilakukan pemantauan	

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
62	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji - Memastikan data permohonan uji lengkap - - Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Pemantauan permohonan pengujian	Pengkajian order antara CS dan personil lab, selanjutnya diinformasikan kepada pelanggan	1	2	Kegiatan ini sudah berjalan secara efektif melalui WA group pengkajian order	Pengujian yang tidak bisa karena sumber daya terbatas (metode, alat) sbg input pengembangan pengujian
63	Sertifikat klien dikirim tidak tepat waktu	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator PJT/Sub Koordinator teknis lab Pengujian	1	2	- Memastikan sertifikat segera dikirim ke klien sesuai dengan SOP - Koordinasi dan komunikasi antara Seksi Pengujian dan petugas satu pintu	Pemantauan pengiriman sertifikat	Telah dilakukan komunikasi dengan pelanggan, diambil sendiri atau dikirim via email	1	2	Penyelesaian sertifikat hampir 70% sebelum SPM, 28% sesuai SPM.	
64	Manajer Mutu LPK BBKPP juga bertindak sebagai Manajer Mutu LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi	1	4	Manajer mutu tidak mengintervensi hasil pengujian	Pemantauan ketidakberpihakan Manajer Mutu	- Pada tahun 2022 telah dipisahkan MM LPK dan LS sesuai koordinator - Ketidakberpihakan dalam kondisi terkendali	1	2	Kegiatan yang dilaksanakan sudah efektif	
65	Terdapat personil di LPK BBKPP yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBKPP.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / Personel LPK	1	4	Penguji yang merangkap sebagai PPC/Auditor tidak diperbolehkan melakukan pengujian terhadap contoh uji yang diambil dari perusahaan terkait tugas PPC/Auditor.	Pemantauan ketidakberpihakan auditor/PPC	- Personil PPC tidak melakukan pengujian thdp contoh uji yang diambil - Tidak ada personil LPK yang menjadi auditor pada LS	1	4	Kegiatan dilaksanakan secara efektif, namun tetap perlu dilakukan pemantauan	

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
66	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Koordinator lab uji, kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab uji/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/ sub koordinator teknis sertifikasi / analis/ auditor/ PPC	1	2	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Pemantauan proses pengujian, sertifikasi dan kalibrasi	- Tidak ada bukti personil dari PPC sampai Manajemen menerima gratifikasi -Telah menerapkan WBK	1	2	Kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif, namun perlu ditingkatkan pemantauan	
67	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Analis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Pemantauan kondisi bahan kimia uji	-Telah dilakukan pengecekan dan pemisahan chemical dalam kondisi terkendali	1	3	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu dipantau berkala	Perlu penanganan lebih lanjut untuk pemusnahan
68	Analis terpapar bahan kimia berbahaya	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	Analis menggunakan APD saat melakukan pengujian	Pemantauan pemakaian APD oleh analis	-Telah dilakukan sosialisasi MSDS dan kelengkapan APD -Tidak ada analis terpapar bahan berbahaya	1	2	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu ditingkatkan kesadaran	Perlu dilengkapi kelengkapan P3K
69	Penggunaan peralatan uji yang tidak sesuai spesifikasi yang diperlukan metode uji	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Kalibrasi alat rutin sesuai program kalibrasi - Evaluasi kinerja alat, serta verifikasi kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Pemantauan kinerja alat, dan kesesuaian alat dengan kebutuhan metode uji	Penggunaan alat sudah sesuai metode uji secara terkendali	1	3	Kegiatan telah efektif, namun alat yang terverifikasi tetap terpelihara	
70	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Analis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan - Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Pemantauan tanggal kadaluarsa standard material yang digunakan	Pemisahan material standar yang kadaluarsa serta pengusulan pengadaan standar terkendali	1	3	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu pemantauan berkala	
71	Perhitungan data uji excell yang tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Pengecekan olah data ulang oleh penyelia - Pengecekan formula excell untuk perhitungan hasil uji secara berkala	Pemantauan berkala formula perhitungan data uji	- Telah dilakukan pengecekan ulang oleh penyelia dan terkendali dan valid	1	2	Kegiatan ini efektif, namun tetap secara kontinyu dilakukan pengecekan data	

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
72	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	3	- Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium - 'Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Pemantauan hasil uji	- Telah dilakukan pengecekan ulang oleh penyelia dan terkendali dan valid	1	3	Kegiatan ini efektif, namun tetap secara kontinyu dilakukan pengecekan data	
73	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	2	4	- Pengecekan kinerja alat - 'Maintenance rutin alat	Pelaksanaan maintenance/pengecekan rutin kondisi alat	-Perawatan rutin masih terkendali - Alat2 tertentu dioperasikan oleh personil kompeten	2	4	Kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, namun perlu dilakukan pemantauan perawatan alat	Peralatan yang usianya sudah lama diperlukan pembelian baru
74	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Sub koordinator teknis lab pengujian	1	2	- Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis - 'Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Pemantauan terhadap stock bahan kimia	-Dilakukan stockopname chemical secara berkala	1	2	Kegiatan sudah dilakukan secara efektif, namun pengecekan permintaan terakhir dilakukan sblm habis	-
75	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir, pandemi covid-19	Sub koordinator teknis lab pengujian	2	3	- Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm - Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	- Pemantauan fasilitas tanggap bencana - pemantauan protokol kesehatan pada saat pengujian	Pengujian telah dilakukan dalam kondisi normal dan terkendali	1	2	Kegiatan sudah berjalan efektif, tidak ada risiko tambahan	-
76	Pembekuan status akreditasi	Koordinator lab uji,kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/Sub koordinator teknis sertifikasi	1	2	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memantau proses tindakan perbaikan	-Proses akreditasi berjalan dengan kondisi terkendali -Lab masih mempertahankan status akreditasi	1	2	Kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
77	Terjadinya perubahan Nomor IDN	Koordinator lab uji,kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/Sub koordinator teknis sertifikasi	1	3	Pengecekan secara rutin email terdaftar	Mengecek secara rutin informasi pendaftaran	Pengecekan email terkait status pendaftaran telah dilakukan secara rutin dan tidak terjadi keterlambatan	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
78	Tidak diterimanya usulan penambahan ruang lingkup	Koordinator lab uji,kalibrasi, PUP/Koordinator sertifikasi/Sub koordinator teknis lab pengujian/Sub koordinator teknis lab kalibrasi/Sub koordinator teknis sertifikasi	1	3	Persiapan sumber daya pendukung secara matang	Mengecek kesiapan sumber daya pendukung	Sumber daya pendukung untuk penambahan ruang lingkup pengujian yaitu untuk uji SIR dan RSS telah siap, dan pada tahun 2022 telah terakreditasi	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
79	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	3	3	- Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa - Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	Memastikan rencana pengadaan telah diinput dalam aplikasi SIRUP	Pada awal tahun 2021 rencana pengadaan barang dan jasa telah diinput pada aplikasi SIRUP, dan beberapa pengadaan barang diprioritaskan melalui e purchasing dan produk dalam negeri	2	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
80	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	Kabag. TU/PPK/Pejabat pengadaan	2	3	- Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa - Monev pengadaan barang dan jasa	Memastikan pengadaan barang dan jasa yang akan dilaksanakan memprioritaskan produk dalam negeri	Beberapa pengadaan barang diprioritaskan melalui e purchasing dan produk dalam negeri, namun beberapa alat lab dan pengolah data yang belum mampu diproduksi dalam negeri serta bahan kimia masih mayoritas impor karena masih belum banyak yang produk dalam negeri	1	3	kegiatan sudah dilaksanakan secara efektif	-
81	Pelaksanaan penerapan SPIP kurang maksimal	Ketua Satgas SPIP	2	2	- Identifikasi risiko kegiatan - Pemantauan pengendalian risiko - Otomatisasi kegiatan pemantauan dengan menggunakan aplikasi komputer	Memantau penyelenggaraan SPIP	Belum ada aplikasi untuk memantau penyelenggaraan SPIP	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan belum efektif. Nilai maturitas tidak akan bertambah jika belum ada sistem otomatisasi pada	Perlu diusulkan untuk pembuatan aplikasi untuk kegiatan pemantauan penyelenggaraan SPIP

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
82	Rekomendasi hasil pengawasan tidak selesai ditindaklanjuti pada tahun berjalan	Kabag. TU	2	4	- Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen - Monev pelaksanaan tindak lanjut	Memastikan seluruh rekomendasi/hasil temuan ltjen telah ditindaklanjuti	Pada tahun 2022 tidak ada audit Inspektorat Jenderal sehingga realisasi tahun 2022 menggunakan realisasi tahun 2021 sebelumnya dimana dari 15 (lima belas) rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021, pada bulan November 2021 mendapatkan informasi dari personil yang menangani tindak lanjut hasil temuan Inspektorat Jenderal bahwa masih terdapat 3 (tiga) saldo temuan yang belum selesai, dan pada tanggal 9 Desember 2021 dilakukan tindak lanjut terhadap saldo temuan tersebut dan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai	1	4	Pengendalian dan pemantauan yang dilaksanakan telah efektif	-
83	Hasil survei tidak sesuai target indeks kepuasan 3,75 (skala 4)	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	2	4	- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan '- Mengarahkan pengisian survey, sehingga pelanggan memberikan nilai yang bagus. - Self asesmen terhadap petugas pelayanan - Membuat edaran pelayanan terkait sikap petugas	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan balai	Telah dilakukan pemantauan melalui rapat, WA Grup, dan hasil capaian indeks kepuasan masyarakat telah melebihi target dengan capaian 3,85	1	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan telah efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
84	Jumlah peserta temu pelanggan tidak sesuai rencana	Sub koordinator pemasaran dan kerjasama	1	2	- Mengidentifikasi pelanggan yang akan diundang - Memberikan penjelasan/ materi tambahan yang terkait layanan jasa balai	- Konfirmasi ulang terkait kehadiran pelanggan - Memastikan jumlah daftar undangan mencukupi	Telah dilakukan komunikasi dengan para undangan temu pelanggan terkait konfirmasi kehadiran. Jika ada undangan yang berhalangan hadir, maka akan diganti dengan pelanggan lain, sehingga jumlah peserta temu pelanggan telah sesuai dengan target/rencana	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan telah efektif	-
85	Anggaran renovasi di bintang/ diblokir	Analisis anggaran	2	4	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - Checklist data dukung - Roadmap kebutuhan renovasi gedung dan bangunan - Melakukan revisi dan melengkapi data dukung jika anggaran diblokir	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan data dukung	Anggaran renovasi tidak diblokir, RKAKL telah sesuai dengan TOR RAB dan data dukung	1	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-
86	Spek fisik hasil pengerjaan renovasi tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	2	5	- Melihat rekam jejak penyedia - Pembentukan perencana dan pengawas pelaksanaan pekerjaan	Memantau pelaksanaan renovasi	Pelaksanaan renovasi mulai dilaksanakan pada bulan Juli dan telah selesai sesuai dengan jadwal dan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi, dan telah dibuat berita acara serah terima hasil pekerjaan	1	5	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-
87	Waktu penyelesaian pengerjaan tidak sesuai dengan yang ditentukan	KPA, PPK dan Pejabat Pengadaan, panitia tender	2	3	- Pemilihan waktu tender di awal tahun - SPK	Memantau pelaksanaan renovasi	Pelaksanaan renovasi telah selesai sesuai dengan jadwal	1	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	-
88	Pengembangan SDM balai masih belum berdasarkan kebutuhan	Kabag TU/ Analisis kepegawaian	1	2	Penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan	Memantau penyusunan rencana kegiatan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas	Rencana program pelatihan untuk pengembangan SDM telah disusun pada awal tahun berdasarkan usulan dan kebutuhan dari masing-masing bidang dan bagian	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	Tim-tim agar merencanakan pelatihan yang benar-benar diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bagi SDM BBKPP

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
89	Pengembangan SDM balai masih belum untuk seluruh pegawai	Kabag TU/ Analis kepegawaian	2	2	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM balai berdasarkan skala prioritas	Memantau pelaksanaan pengembangan SDM balai	Pelaksanaan pelatihan belum mengikutsertakan seluruh pegawai yang ada di tim pengusul program pelatihan	2	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan belum efektif.	Tim-tim agar mengikutsertakan personilnya pada pelatihan yang diadakan.
90	Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update	Kabag TU/ Analis kepegawaian	3	3	Monitoring updating data pelatihan pegawai yang telah diikuti	Monitoring updating data pelatihan pegawai	Masih terdapat pegawai yang belum melakukan updating data pelatihan yang dilakukan	3	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan belum efektif	Perlu dilakukan pemahaman kepada pegawai agar lebih perhatian dalam melaporkan/update data pelatihan yang telah diikuti
91	Kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan minimal 20 JPL	Kabag TU/ Analis kepegawaian	3	3	- Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai - Pelaksanaan pelatihan internal	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan	Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan sebagian besar kurang dari 20 JPL, sedangkan hanya sebagian kecil ASN yang pernah mengikuti pelatihan minimal 20 JPL dalam setahun	3	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan belum efektif	Perlu dilakukan inventarisir kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL
92	Waktu pekerjaan konsultan sistem informasi melebihi batas kontrak	Sub koordinator inormasi	1	4	- Monitoring pelaksanaan kegiatan secara proaktif - Laporan progress kegiatan secara rutim setiap bulan - Membuat jadwal pertemuan rutin dengan konsultan - Dilakukan analisa sistem informasi sebelum pekerjaan dimulai	Monitoring kesesuaian jadwal dan pelaksanaan	Sudah dilakukan penyampaian analisis sistem ke konsultan. Konsultan telah melakukan pengembangan sistem, uji coba, dan sosialisasi ke Tim IT tepat waktu. Sosialisasi ke manajemen pelaksanaannya melebihi waktu kontrak, tapi masih di tahun 2022.	1	4	Kegiatan sudah dilakukan secara efektif, perlu pemantauan yang intensif pada masa pendampingan sistem informasi oleh konsultan	Tahun depan komunikasi dengan konsultan sebaiknya dilakukan lebih awal
93	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	1	2	Prioritas penggunaan dana PNBP	Monitoring pencapaian PNBP dan penggunaannya	Beberapa perangkat pengolah data dan komunikasi telah terealisasi sesuai dengan tingkat prioritasnya	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-
94	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran/peralatan fasilitas lab tidak dapat terlaksana	Kabag TU dan Pejabat Pengadaan	1	2	Prioritas penggunaan dana PNBP	Monitoring pencapaian PNBP dan penggunaannya	Beberapa Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran telah terealisasi sesuai dengan tingkat prioritasnya	1	2	kegiatan yang sudah dilaksanakan efektif	-

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
95	Penyusunan RKA-KL sering dilakukan revisi	Analisis anggaran	2	2	- Memo dinas pengumpulan TOR dan RAB - SBU - Checklist data dukung Koordinasi yang lebih intensif dengan penanggungjawab kegiatan	Mericek kesesuaian data RKAKL dengan TOR, RAB dan SBU	- Data RKAKL telah sesuai dengan TOR, RAB, dan SBU. - Walaupun frekuensi revisi berkurang, namun masih terjadi revisi karena adanya perubahan kebutuhan belanja dalam pelaksanaan kegiatan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
96	Penyampaian laporan tidak tepat waktu	Analisis anggaran	1	2	- Memo dinas permintaan data - Koordinasi yang lebih intensif dalam meminta data	Memastikan pengumpulan data tidak mengalami hambatan	Pengumpulan data untuk bahan penyusunan laporan telah dilakukan sebelum tenggat waktu	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
97	Kesalahan data pada laporan	Perencana	1	2	- Reviu data yang diterima - kroscek data	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Data yang diterima telah dikonfirmasi ulang ke penyedia data	1	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif
98	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana	Perencana	2	2	- TOR, RAB, RKAKL, POK dan DIPA - ALKI dan e monitoring anggaran	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Monev telah dilaksanakan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu koordinasi yang lebih intensif dengan penanggung jawab kegiatan
99	Tidak tercapainya kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan pengadaan BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	2	- Presentasi dan Pembahasan diawal kegiatan - Melakukan revisi guna mensinergikan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan	Memastikan data yang terkumpul sudah valid	Telah terjadi kesesuaian realisasi anggaran dengan rencana, karena sebelum pelaksanaan telah dilakukan revisi	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perencanaan ke depan harus lebih matang
100	Perubahan lokasi/letak asset BMN tanpa pemberitahuan kepada pengelola BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN/Petugas BMN	3	4	- Daftar Barang Ruangan - Koordinasi pengelola BMN dengan penanggung jawab ruangan	Memonitoring dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran	Telah dilakukan monev terkait inventarisasi BMN secara berkala, saat ini masih dalam proses update inventarisasi BMN	3	4	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan cukup efektif	koordinasi, monitoring dan evaluasi lebih efektif
101	Ketidak lengkapan prosedur administrasi pada aset BMN	Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	3	- Pemutahiran dan update data BMN - Pemutahiran dan update data BMN harus terjadwal secara rutin.	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Pemutakhiran dan update data BMN telah rutin dilakukan per 3 bulan	2	3	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Perlu komitmen terhadap jadwal yang telah ditetapkan

No	Uraian Risiko Kunci	Pemilik Risiko	Risiko awal		Pengendalian Kunci	Pemantauan yg Dilaksanakan	Hasil Pemantauan	Sisa Risiko setelah Pemantauan		Simpulan SPIP	Usulan Perbaikan
			Prob	Dampak				Prob	Dampak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
102	Terjadinya ketidaksesuaian pembebanan akun dalam belanja	Bendahara pengeluaran/Analisis pengelolaan keuangan APBN	2	2	Rekonsiliasi internal diantara stakeholder pembuat laporan pertanggung jawaban (SAKPA, SPM, EMON)	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Kesalahan pembebanan akun dalam belanja masih ditemukan, namun ketidaksesuaian pembebanan akun relatif sedikit dan terdeteksi untuk dilakukan perbaikan	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan cukup efektif	Tetap dipertahankan dan ditingkatkan komitmen evaluasi dan monitoring
103	Penyerapan anggaran yang tidak efisien	Kabag TU	2	2	- Penentuan jadwal/waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan - Penunjukan personil yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan	Evaluasi dan Monitoring di bidang keuangan	Penyerapan anggaran telah cukup efisien	2	2	Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sudah efektif	Komitmen dan jadwal evaluasi dan monitoring dipertahankan dan ditingkatkan

Yogyakarta, Januari 2023
Kepala BBSPJIKKP



Ir. Agus Kuntoro, MTA